

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R (*PREVIEW, QUESTION,
READING, REFLECT, RECITE, AND REVIEW*)
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MA AL-IKHSAN BEJI
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
SITI MUZAYINAH
NIM. 1817402168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Muzayinah

NIM : 1817402168

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Strategi PQ4R (Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 September 2022

Saya yang menyatakan,



Siti Muzayinah

NIM. 1817402168

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

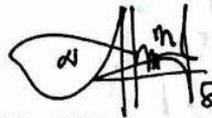
PENERAPAN STRATEGI PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READING, REFLECT, RECITE, AND REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

yang disusun oleh: Siti Muzayinah (NIM. 1817402168), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 29 bulan September tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 04 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



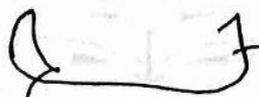
Novi Mayasari, M.Pd.
NIDN. 0611118901

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 21104 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili: (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Siti Muzayinah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Siti Muzayinah
NIM : 1817402168
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 19 September 2022
Pembimbing,

Novi Mayasari, M.Pd.
NIDN. 0611118901

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READING, REFLECT, RECITE, AND REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

**SITI MUZAYINAH
NIM. 1817402168**

ABSTRAK

Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) termasuk salah satu metode yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Pada penerapannya metode ini tidak hanya bisa mengandalkan peran aktif pendidik atau dalam hal ini guru, namun juga memerlukan partisipasi aktif dari para peserta didik. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait bagaimana penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah melalui pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan hasil bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji telah menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*). Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru, sebelum dimulai melakukan pengkondisian kelas dan menerapkan proses pembelajaran PQ4R. Penerapan metode ini membuat peserta didik lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mereka dengan mudah memahami materi.

Kata Kunci: *Strategi pembelajaran; PQ4R; Al-Qur'an Hadis; MA Al-Ikhsan Beji*

**APPLICATION OF PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READING,
REFLECT, RECITE, AND REVIEW) STRATEGY IN THE QUR'AN
HADIS LESSON AT MA AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG
BANYUMAS**

**SITI MUZAYINAH
NIM. 1817402168**

ABSTRACT

PQ4R learning strategies (preview, question, reading, reflect, recite, and review) are one of the methods that can be used to support the success of teaching and learning activities. In its application, this method can not only rely on the active role of educators or in this case teachers, but also requires active participation from students. For this reason, this study aims to analyze the PQ4R (preview, question, reading, reflect, recite, and review) strategy in learning the Qur'an Hadis at MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

The research conducted this time uses a type of descriptive qualitative research that aims to reveal a problem through data collection. The method of data collection is carried out using observation techniques, interviews and also documentation.

After conducting research, researchers found the results that the learning process of the Qur'an Hadis at MA Al-Ikhsan Beji had applied the PQ4R method (Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review). Learning activities begin with the creation of a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) by the teacher, before starting to condition the class and applying the PQ4R learning process. The application of this method makes students more active in carrying out learning activities and they easily understand the material.

Keywords: Learning strategies; PQ4R; Qur'an Hadis; MA Al-Ikhsan Beji

MOTTO

“Bersungguh-sungguhlah kamu untuk menjadikan anak-anakmu itu benar dalam menjalankan akidah, ibadah, kokoh akhlak, sehat jasmani bermanfaat bagi orang lain, gigih, teratur dalam segala hal dan mampu usaha sendiri”¹

(Syaikh Muhammad Sa'id Mursi)



¹ Syaikh Muhammad Sa'id Mursi, *Seni mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hlm.397.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk semua jejak yang ditempuh sekian tahun,

Menghabiskan waktu,

Mencari dan mewujudkan mimpi.

Namun, cukupkah sampai disini?

Kata Analisa Widyaningrum,

“Ada banyak hal di dunia ini yang belum kita ketahui, belum kita lihat dan belum kita dengar. Tanamkan mindset untuk senantiasa merendahkan hati. Teruslah terbuka dengan perubahan, karena manusia harus siap bertahan di situasi yang tidak pasti”

Karya ini ku persembahkan untuk Ibu, Bapak, Kakak, dan semua yang kucinta. Semoga karya ini menandai perjuangan diri menuju mimpi yang telah diikhtari.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. H. Rahman Affandi, M.S.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Novi Mayasari, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi, keikhlasan waktu dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan ibu.
5. Segenap dosen dan sivitas akademika, yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Orangtua penulis yaitu Bapak Nurrochim dan Ibu Sayidah, terimakasih senantiasa memberikan dukungan penuh, mendidik dengan penuh kasih sayang, serta doa tulus yang dilangitkan setiap waktu untuk anak-anaknya. Rasa syukur tiada henti karena dilahirkan oleh dua insan hebat dan kuat seperti kalian.
7. Kakak penulis Mas Alim, Mba Dewi, Mba Isnaeni, Mas Eri, Mba Umi dan Mas Wahyu yang telah men-*support* dalam bentuk segala bentuk dukungan.
8. Semua sahabat penulis Adita, Titi, Iin, Arum, Feiza, Dinda dan Lilis yang telah kebersamai dalam suka duka perjuangan luar biasa ini. Terimakasih kalian hebat.
9. Keluarga Kujang Banyumas, Abdul, Intan, Najat, Zidni, Zulfikar, Naufal dan seluruh anggota Kujang Banyumas yang selalu memberi dukungan disela kesibukan masing-masing.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, namun tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu.

Tidak ada hal lain yang dapat membalas kebaikan kalian melainkan do'a tulus penulis. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan ladang pahala dari Allah SWT. Penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Purwokerto, 19 September 2022

Penulis,



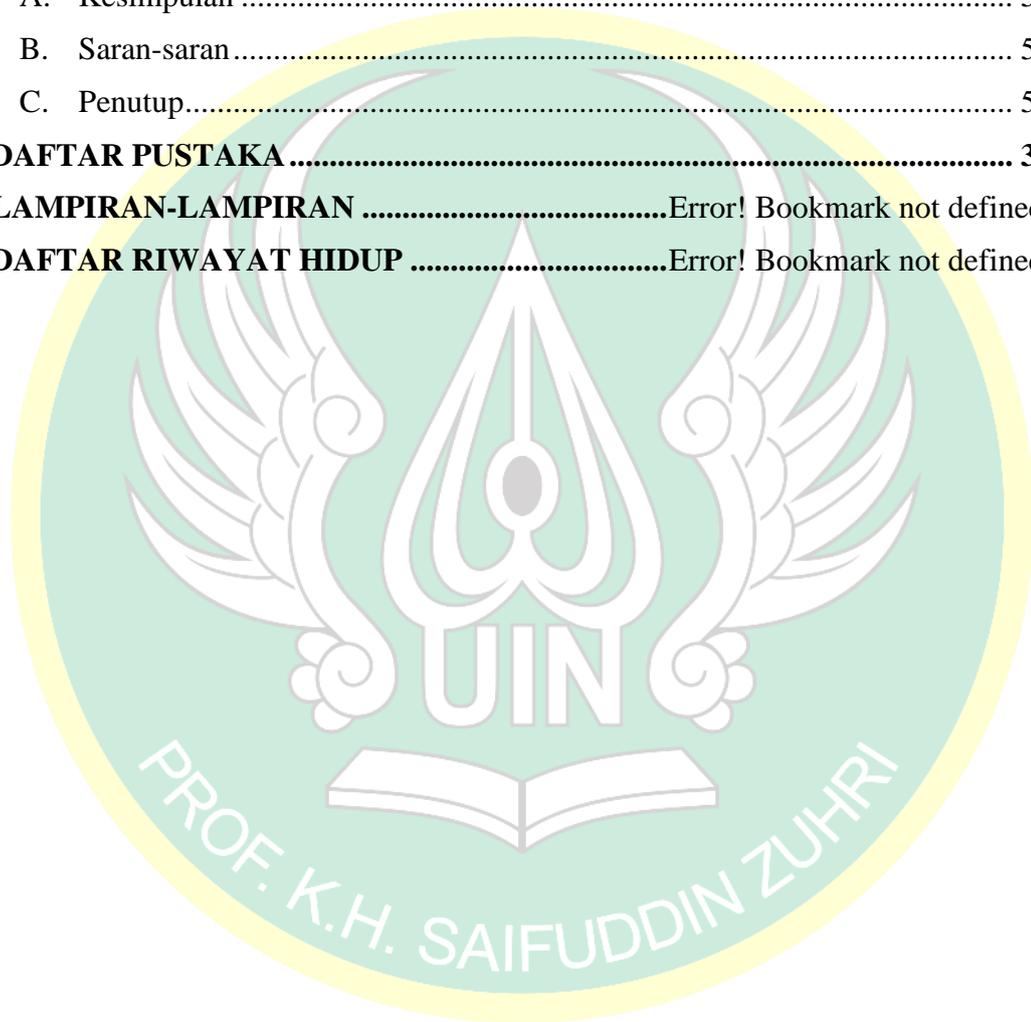
Siti Muzavinah

NIM. 1817402168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Strategi Pembelajaran.....	13
B. Strategi Pembelajaran PQ4R.....	17
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	21
D. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Objek dan Subjek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28

E. Teknik Uji Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Umum MA Al-Ikhsan Beji	33
B. Penyajian dan Analisis Data	36
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran.....	54
C. Penutup.....	55
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Peserta didik MA Al-Ikhsan Tahun Ajaran 2022/2023



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Pemberian Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9 : Bukti Cek Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berakhir sampai kapanpun. Menurut Sardiman mendefinisikan “belajar adalah berubah”.² Maksudnya ketika manusia mengalami proses belajar diharapkan ada perubahan yang terjadi di dalam manusia tersebut setelahnya. Teori sains pun menjelaskan bahwa calon manusia sendiri telah mulai belajar saat jutaan sperma yang berusaha, berjuang, dan bersaing untuk mencapai sel telur (ovum). Dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang dialami manusia sejak manusia dalam kandungan sampai kelahirannya. Hal tersebut terdapat dalam sabda Nabi Muhammad SAW bahwa, “*The people minal mahdi ilaah laahdi, from cradle to the grave*”.³ Manusia sudah mulai belajar dari dalam buaian ibunya sampai ke liang lahat.

Proses belajar akan efektif jika didorong dengan adanya motivasi dalam diri manusia (*intrinsic motivation*).⁴ Perlu diperhitungkan kemampuan belajar peserta didik untuk mengukur seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami isi pelajaran. Oleh karena itu, pendidik bertanggung jawab mendesain proses pembelajaran agar suasana menjadi hidup dan peserta didik terdorong untuk lebih giat dan rajin dalam belajar.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁵ Istilah pembelajaran yang identik dengan proses pengajaran telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 dinyatakan bahwa perencanaan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari RPP (Rencana Proses

² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: Raja Grafindo, 2018), hlm.21.

³ Hariyanto Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.-.

⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.24.

⁵ Pane, Darwis, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember 2017, hlm.337.

Pembelajaran), silabus, sumber belajar, materi ajar, model pembelajaran, dan penilaian/evaluasi hasil belajar.

Apa yang akan dipelajari peserta didik merupakan kajian dari kurikulum, hal tersebut meliputi isi pembelajaran. Pembelajaran memerlukan berbagai teori untuk merancang agar harapan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan adanya kurikulum. Kurikulum 2013 yang menekankan pada pendekatan saintifik, dengan tujuan peserta didik mampu memahami konsep pembelajaran *longterm memory* dan peserta didikpun dapat menikmati esensi dari belajar tersebut.⁶ Implementasi adanya kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini ialah agar mampu menjawab berbagai tantangan internal ataupun eksternal yang dihadapi bangsa Indonesia. Diharapkan pendidikan mampu membenahi moral dan meningkatkan daya saing bangsa ditengah persaingan dunia global ini.

Salah satu permasalahan yang sering ditemui didunia pendidikan ialah terkait proses pembelajaran yang mana peserta didik kurang terdorong dalam mengembangkan kemampuan berpikir. Peserta didik dituntut untuk mampu menghafal, mengingat dan menimbun materi yang dipelajari. Akibatnya banyak peserta didik setelah lulus dari sekolah mereka hanya pintar secara teoritis tetapi belum bisa mengaplikasikannya dikehidupan sehari-hari. Pendidik merupakan salah satu sumber belajar yang harus dibenahi agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Yang mana pendidik berperan untuk memberi dorongan, memotivasi, dan memberikan fasilitas belajar yang baik bagi peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁷ Pendidik memiliki hak untuk menggunakan strategi yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar. Memang tidak ada strategi yang paling baik digunakan tetapi yang ada ialah penggunaan strategi yang tepat. Oleh karena

⁶ Hari Setiadi, "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20, No. 2, Desember 2016, hlm.167.

⁷ Yulia Elviyana, "Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MA Al-Fatah Palembang", *Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang*, 2017, hlm.11.

itu, menentukan mengembangkan strategi pembelajaran tergantung dari pendidik yang akan menggunakannya.

Dalam proses belajar mengajar, strategi mempunyai peranan yang cukup penting agar dapat berlangsungnya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan baik. Menguasai berbagai strategi merupakan keharusan bagi seorang guru, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Meliputi 3 jenis strategi (1) strategi pengorganisasian (*organizational strategy*), (2) strategi penyampaian pembelajaran (*delivery strategy*), dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran (*management strategy*).⁸ Untuk strategi penyampaian ini menekankan pada cara pendidik dalam menyampaikan materi dan kegiatan yang tepat untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Sedangkan strategi pengelolaan menekankan pada *management* waktu dan administratif untuk mengukur pencapaian kemampuan belajar peserta didik.

Implementasi penerapan kurikulum 2013 sangat memerlukan guru yang memiliki keterampilan kreatif dan inovatif sehingga pendidik mampu berpikir secara “*out of the box*” dalam meningkatkan kualitas proses pembelajarannya.⁹ Dengan menggunakan strategi yang tepat, pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di MA Al-Ikhsan Beji bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis telah menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*). Strategi pembelajaran ini memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengingat, memahami dan meningkatkan

⁸ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parana Ilmu, 2016), hlm.11.

⁹ Idris Apandi, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif Abad 21 dan HOTS*, (Yogyakarta: Samudra Ilmu, 2018), hlm.23.

pemahaman materi dengan kegiatan membaca buku.¹⁰ Menurut Hendi (2017) strategi PQ4R ialah strategi yang mampu meningkatkan daya kinerja memori otak manusia dalam memahami suatu substansi teks.¹¹

Menurut Muhibbin Syah, metode PQ4R merupakan strategi agar peserta didik terdorong untuk muncul pertanyaan dan jawaban setelah membaca teks materi yang dibaca secara mendalam dan luas.¹² Dengan menggunakan strategi PQ4R ini, maka penguatan budaya literasi dikalangan peserta didik pun dapat senantiasa dilestarikan. Berdasarkan data statistik UNESCO ditahun 2012, menyebutkan bahwa minat baca di Indonesia dari 1000 orang hanya 1 yang tertarik untuk membaca. Oleh karena itu, kurikulum 2013 tidak hanya fokus terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tetapi juga menekankan pada penguatan budaya literasi dikalangan peserta didik. Penguatan budaya literasi diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengamati, menalar, mengumpulkan informasi, menanya, berkomunikasi dan mampu meningkatkan ketrampilan berfikir kritis (*Critical Thinking*) dan penilaian hasil belajar pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill/HOTS*).¹³

Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) merupakan bagian dari metode *active reading* (belajar aktif) yang dapat membantu peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.¹⁴ Keunikan strategi PQ4R yaitu strategi yang menuntun peserta didik menemukan intisari dari pelajaran dan pendidik/guru hanya berfungsi sebagai

¹⁰ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, No. 2, tahun 2015, hlm.11.

¹¹ Marchamah Ulfa, "Strategi Preview , Question , Read , Reflect , Recite , Review (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika", *Mathema Journal*, Vol. 1, No.1 , tahun 2019, hlm.3.

¹² Yulia Elviyana, "Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MA Al-Fatah Palembang", hlm.11.

¹³ Idris Apandi, dkk, "*Strategi Pembelajaran Aktif Abad 21 dan HOTS*", hlm.8-9.

¹⁴ Heri Gunawan, "Strategi PQ4R: Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Qira'ah", *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 06, Mei tahun 2016, hlm.150.

fasilitator.¹⁵ Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengingat apa yang telah peserta didik baca dan membantu keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas dengan kegiatan membaca. Diharapkan kebiasaan pendidik yang mendominasi kegiatan belajar mengajar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat berkembang secara mandiri melalui penemuan-penemuan dalam proses berpikirnya.

Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) termasuk kedalam metode pendukung pengembangan belajar kooperatif. Namun, masih banyak pembelajaran kooperatif yang kurang berjalan efektif. Mengapa demikian? Karena pembelajaran kooperatif sangat memerlukan dukungan pengalaman peserta didik baik berupa pengetahuan awal maupun kemampuan melakukan tanya jawab. Pengalaman awal bisa dibangun melalui kegiatan membaca. Dengan membaca peserta didik akan mendapatkan *stock of knowlndage*. Sedangkan, kegiatan Tanya jawab dalam dilakukan dengan kegiatan *asking and answering question* didalam kelas. Salah satu srstrategi pembelajaran yang dapat mendotong peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana decara efektif adalah PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*).¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul **“Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan operasional terkait konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan kedalam unsur-unsur domain

¹⁵ Marhamah, dkk, “Efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, *Jurnal pendidikan Islam*, Vol 1, No. 2, tahun 2019, hlm.159.

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.102-103.

kajian yang direncanakan. Hal tersebut guna memperjelas maksud dan memperoleh gambaran dari judul diatas. Maka peneliti mendefinisikan secara konseptual sebagai berikut:

1. Strategi PQ4R

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Sedangkan menurut KBBI, strategi merupakan suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).¹⁷ Strategi merupakan suatu cara yang dipilih dan digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan mudah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁸ Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Artinya strategi merupakan suatu perencanaan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai.¹⁹ Jadi, strategi merupakan suatu cara yang digunakan pendidik untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Salah satu strategi yang diterapkan pendidik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ikhsan Beji ialah strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) yang berguna untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca. Singkatan dari PQ4R ini memiliki arti *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh).²⁰

¹⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.859.

¹⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.24.

¹⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.126.

²⁰ Hidayatul Fita, *Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw Di Madinah Kelas X Di SMAN 2 Mranggen Demak*, *skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, Tahun 2020, hlm.24.

Menurut Akmal rijal dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R” bahwa strategi PQ4R merupakan bagian dari strategi elaborasi. Elaborasi merupakan suatu cara dalam pembelajaran yang dilakukan secara tekun dan juga cermat. Singkatan dari PQ4R menurut beliau bermakna *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (membuat bertanya), *Read* (membaca dengan cermat), *Reflect* (memberi informasi), *Recite* (merenungi kembali), *Review* (membuat rangkuman).²¹

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan suatu proses belajar mengajar yang terjadi di dalam suatu forum dengan ilmu kajian mengenai Al-Qur'an dan Al-Hadis. Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) di Madrasah. Baik itu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun Madrasah Aliyah (MA) yang mana pada saat Al-Qur'an Hadis ini memberikan pelajaran kepada peserta didik terkait pengetahuan dalam memberi pemahaman dan mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses penanaman etika moral yang baik di dalam Al-Qur'an Hadis mampu menjadikan manusia menjadi lebih berakhlak mulia, bermoral baik, dan memiliki nilai persuasif yang halus seperti sopan dan santun.

3. MA Al-Ikhsan Beji

Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji atau yang biasa disingkat MA Al-Ikhsan Beji merupakan salah satu madrasah swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji. Madrasah ini beralamat di Jalan Satria No.2, Desa Beji, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas ini

²¹ Akmal Rijal, Asep Sukenda egok, “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R” di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2019, hlm.358.

berdiri pada tahun 1997. Ada 2 jurusan yang ada di madrasah ini yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk membatasi alur pembahasan maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah : “Bagaimana penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*), khususnya di MA Al-Ikhsan Beji.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memberikan wawasan seputar penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis bagi:

1) Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*).

2) Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan dan mendorong motivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

3) Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam menyempurnakan metode dan cara dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*).

4) Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan latihan dan pembelajaran dalam penulisan ilmiah, sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran tentang penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

5) Peneliti Berikutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa, sehingga mampu dijadikan sebagai tolak ukur bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Pertama, dari skripsi milik Muhammad Dzulhikam pada tahun 2012 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Semester II Pada Pokok Bahasan Ekosistem Di MAN Ciledug, IAIN Syekh Nurjati Cirebon”. Memiliki keterkaitan dengan skripsi yang akan saya tulis, yakni keduanya memiliki kesamaan membahas terkait penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*) dan melihat penguasaan materi siswa saat menggunakan metode ceramah dan metode PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*). Keduanya memiliki perbedaan yakni skripsi yang ditulis oleh Muhammad Dzulhikam menggunakan metode penelitian kuantitatif dan terfokus pada penguasaan materi terkhusus pokok bahasan ekosistem, sedangkan yang akan saya teliti bersifat kualitatif dan terfokus pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.²²

Kedua, dari jurnal PGSD yang ditulis oleh Fikri Zainul Ahmad, Maryam Isnaini Damayanti pada tahun 2013, dengan judul “Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar” menyatakan bahwa penelitian tersebut dalam menerapkan strategi PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa di kelas V C SDN Kebraon II/437 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam jurnal ini pun disebutkan kendala yang dialami saat menerapkan strategi PQ4R di sekolah.²³

Ketiga, dalam jurnal pendidikan islam yang ditulis oleh Marhamah, Radhiatul Hasnah, Zainal Efendi yang di tulis pada tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. Jurnal ini bertujuan

²² Muhammad Dzulhikam, “Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Semester II Pada Pokok Bahasan Ekosistem Di MAN Ciledug, IAIN Syekh Nurjati Cirebon”. *Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, hlm. 32.

²³ Fikri Zainul Ahmad, Maryam Isnaini Damayanti, “Penerapan Strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal PGSD*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2013, hlm.1.

untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik menggunakan strategi PQ4R dan dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan SPL pada mata pelajaran PAI. Dengan hasil bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar PAI menggunakan strategi PQ4R lebih baik dari pada menggunakan SPL. Berbeda dengan peneliti, dalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²⁴

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas terdiri dari lima bab, yang meliputi:

a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

²⁴ Marhamah, dkk, "Efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2019, hlm.1.

Berisi kajian teori dan penelitian yang relevan mengenai hal yang berkaitan dengan Penerapan Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian dan pembahasan, yaitu gambaran umum MA Al-Ikhsan Beji yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, serta hasil penelitian dan pembahasan.

e. **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang berisikan ringkasan penemuan penelitian dan saran berisikan langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

SAIFUDDIN ZUHRI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Kegiatan belajar mengajar memiliki suatu tujuan yang harus dicapai oleh pendidik agar dapat dinyatakan berhasil. Dalam proses belajar mengajar pendidik dituntut untuk memiliki strategi atau cara yang inovatif dan kreatif agar peserta didik dapat aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Strategi belajar memiliki sifat personal, berbeda dari satu individu ke individu lain.

Strategi dalam KBBI edisi kedua (1989) merupakan suatu ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.²⁵ Tidaklah mengherankan jika penggunaan kata strategi dikaitkan dalam peperangan dalam sejarah. Karena semua konsep atau rencana dalam rangka menghancurkan termasuk dalam kategori strategi. Namun, dalam proses perkembangan zaman kata strategi digunakan hampir pada semua disiplin ilmu, termasuk dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Suatu cara atau pola yang dilakukan seorang pengajar dalam proses KBM, sehingga peserta didik dapat luas dalam berpikir dan menggabungkan kemampuan kognitif secara mendalam juga dapat dikatakan sebagai strategi dalam dunia pendidikan.

Gagne (1974) berpendapat bahwa strategi merupakan kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan suatu masalah, dan mengambil suatu keputusan.²⁶ Maksudnya, proses kegiatan belajar mengajar dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis dan dapat memecahkan masalah dalam mengambil

²⁵ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.2.

²⁶ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm.3.

keputusan. Strategi mengarah kepada semua aspek perencanaan yang cermat, terukur dan dipersiapkan melalui mekanisme yang matang.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk kepada orang lain. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang menjadikan manusia belajar. Belajar dalam bahasa sederhana dimaknai sebagai suatu proses menuju ke arah yang lebih baik menggunakan cara yang sistematis. Menurut Jerome Bruner menyatakan bahwa proses belajar terdiri dari 3 tahapan yaitu (1) tahap informasi, mencakup proses penjelasan, penguraian, atau pengarahan, (2) tahap transformasi, meliputi proses peralihan ilmu pengetahuan ke peserta didik dan (3) tahap evaluasi atau penilaian.²⁷

Sunhaji menyimpulkan bahwa, belajar memiliki beberapa elemen karakteristik, antara lain:²⁸

- a. Belajar, merupakan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku dapat mengarah ke tingkah laku yang baik ataupun dapat mengarah ke tingkah laku yang kurang baik.
- b. Perubahan personal, bukan karena pertumbuhan tetapi karena pengalaman dan latihan. Semua yang dialami belum tentu dinamakan sebagai belajar, tetapi jika seseorang mengalami pasti dia telah belajar.
- c. Perubahan yang *relative*, perubahan dapat terjadi selama sehari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun.
- d. Tingkah laku, tingkah laku yang mengalami perubahan dapat mempengaruhi aspek kepribadian seseorang, fisik, psikis, kecakapan, kebiasaan, dan sikap.

Dalam kenyataannya, kegiatan pembelajaran diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik setiap harinya. Faktor psikologis

²⁷ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm.4.

²⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Grafindo, 2009), hlm.13.

juga memiliki pengaruh besar dalam memberikan landasan dan kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mengapa faktor psikologis dikatakan penting. hal tersebut dapat dilihat dengan cara berfungsinya pikiran peserta didik dalam memahami isi pelajaran. Menurut Thomas F. Straton dalam buku Sardiman, AM (1996) yang dikutip kembali oleh Sunhaji menjelaskan ada 6 faktor psikologis yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu:²⁹

a. Motivasi

Motivasi seseorang dalam belajar tergantung pada unsur ketertarikannya terhadap pembelajaran (*interest*). Jika dalam belajar tidak dilandasi motivasi maka untuk mengetahui isi materi dari apa yang dipelajari akan sia-sia dan proses belajar pun tidak berhasil dengan baik dalam dirinya.

b. Konsentrasi

Konsentrasi dalam pemusatan perhatian sangatlah diperlukan. Jika seseorang berkonsentrasi dengan baik maka materi yang terekam dalam otaknya pun akan berkesan dan tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Sebaliknya, jika konsentrasi terganggu maka materi yang direkam akan samar-samar, bersifat sementara, dan tidak cukup kuat untuk berkesan.

c. Reaksi

Sikap ketekunan dan kecermatan untuk menangkap materi yang disampaikan oleh pengajarnya sangatlah penting. karena belajar haruslah aktif, tidak pasif dan semua aksi-reaksi harus dipandang sebagai tantangan dalam proses pembelajaran.

d. Organisasi

Belajar dapat dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasi bagian pelajaran kedalam satu kesatuan. Dengan demikian, dibutuhkan

²⁹ Sunhaji, "Strategi Pembelajaran", hlm.16-18.

keterampilan yang harus dibiasakan dalam proses belajar seperti cara menata, menempatkan untuk mengorganisasikan stimulus (fakta-fakta dan ide-ide) dalam pikiran peserta didik agar dapat membantu penangkapan materi dengan jelas.

e. Tingkat Pemahaman

Unsur pemahaman/*comprehensive* tidak dapat dipisahkan dari unsur motivasi, konsentrasi, reaksi dan organisasi. Karena subjek belajar dapat mengembangkan ide dan realita dalam belajar sedangkan organisasi dapat membantu menata ataupun *me-manage* belajar.

f. Ulangan

Mengulang kembali materi yang telah dibahas dapat meningkatkan pemahaman materi menjadi lebih lama. Namun, kegiatan mengulang haruslah disertai dengan pikiran dan tujuan. Karena jika tidak, maka hasilnya akan sia-sia.

Untuk mengetahui tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Maka adanya penilaian harus memainkan fungsi dan peranannya ditinjau secara umum, tujuan belajar ada 3 jenis, yaitu:³⁰

a. Mendapatkan pengetahuan

Dalam mendapatkan pengetahuan, peran peserta didik sangatlah mengambil andil besar. Cara yang digunakan dapat berupa penerapan strategi *reading guide/ information set/ jigsaw learning/PQ4R* dan lainnya. Dengan cara tersebut peserta didik akan diberikan pengetahuan sekaligus merangsang mereka agar mencari informasi dan mengembangkannya melalui cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep memerlukan keterampilan. Keterampilan dapat di didik dengan banyak melatih kemampuan. Hal tersebut dapat

³⁰ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, hlm.13-15.

diterapkan dengan mengungkapkan perasaan lewat tulisan ataupun lisan. Cara berinteraksi dapat menggunakan metode *role playing*, diskusi tanya jawab atau yang lainnya.

c. Pembentukan sikap

Pembentukan sikap tidak akan lepas dari *transfer of values*. Guru memiliki peran selain menjadi “pengajar” tetapi juga menjadi “pendidik”.

Pada intinya, tujuan belajar adalah agar seseorang mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap yang baik. Jika tujuan belajar dapat terlaksana dengan baik. Maka, tujuan belajar dapat tercapai dengan benar.

B. Strategi Pembelajaran PQ4R

1. Pengertian Strategi Pembelajaran PQ4R

Strategi pembelajaran menurut beberapa ahli meliputi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, proses evaluasi, serta tindak lanjut untuk mencapai tujuan pengajaran. Oxford mendefinisikan belajar merupakan sebuah perbuatan ataupun tingkah laku yang dipakai oleh pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, berhasil, terarah dan menyenangkan.³¹

Menurut Dick and Carey mendefinisikan strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur pembelajaran yang dilakukan bersama dapat menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.³² Secara terminologi strategi pembelajaran suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan cara pengelolaan peserta didik, lingkungan belajar, sumber belajar dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran. Contoh menurut Colin Marsh hanya menetapkan 2 macam strategi yang diterapkan di sekolah

³¹ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm.7.

³² Yusminar Yusril, “Strategi Pembelajaran”, *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol 12, No. 1, Tahun 2013, hlm. 28.

yaitu *teacher centered and student centered*.³³ *Teacher centered* adalah suatu strategi pembelajaran yang mana pendidik mengambil peran aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya, *student centered* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mana peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

T. Rajakoni, seorang pakar pendidikan berpendapat bahwa strategi pembelajaran mengajar sebagai suatu pola antara perbuatan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Nana Sudjana mengatakan pendapatnya terkait strategi pembelajaran ialah tindakan dari guru melaksanakan rencana mengajar.³⁴ Artinya segala usaha guru dalam merancang variabel pembelajaran seperti media, metode, tujuan, dan evaluasi dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari berbagai pendapat tersebut strategi belajar dapat disimpulkan bahwa strategi belajar merupakan suatu cara pengelolaan, lingkungan belajar, sumber belajar cara yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan belajar memiliki definisi yang variatif. Secara eksplisit belajar untuk *instructional effect* yang berbentuk keterampilan dan pengetahuan dan tujuan lainnya adalah kemampuan berpikir kreatif dan kritis, sikap legowo menerima pendapat orang lain, sikap terbuka dan demokratis, toleransi dan saling menghargai.

Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*) termasuk ke dalam penggolongan model belajar kooperatif jenis strategi belajar elaborasi. Strategi elaborasi sangat efektif digunakan dalam membantu peserta didik untuk menghafal materi yang mereka pelajari. Strategi ini membantu proses pemindahan materi dari otak dari jangka pendek ke jangka panjang dengan menggabungkan materi sebelum dan

³³ Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Assesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2013), hlm. 35.

³⁴ Sunhaji, "*Strategi Pembelajaran*", (Yogyakarta: PT Grafindo, 2009), hlm1.

yang sedang dipelajari oleh peserta didik.³⁵ Jadi strategi PQ4R merupakan strategi yang dapat membantu peserta didik dalam membantu apa yang mereka baca.

2. Langkah-langkah Strategi PQ4R

Pelaksanaan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*) dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:³⁶

- a. Tahap prabaca yang terdiri dari mempersiapkan materi bacaan dan peserta didik membaca sekilas wacana (*preview*), menyusun pertanyaan atau bertanya (*question*);
- b. Tahapan membaca di dalam hati (*reading*), merefleksi bacaan (*reflect*), dan menceritakan kembali isi bacaan (*recite*);
- c. Tahapan pascabaca dengan meninjau ulang isi bacaan yang telah dibaca (*review*).

Adapun definisi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*), yaitu:

- a. *Preview* (membaca selintas dengan cepat)

Langkah membaca selintas dengan cepat judul materi yang disiapkan dengan maksud agar peserta didik dapat membaca sebelum membaca detail bahan bacaan yang berisis materi pembelajaran.

- b. *Question* (bertanya)

Pada tahapan kedua ini, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap materi yang dirasa belum sepenuhnya dipahami. Pertanyaan yang biasa diajukan terkait 5 W + 1 H (*what, who, when, where, why and how*) yang meliputi apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana terkait materi yang dibaca secara selintas (*preview*)

³⁵ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm.12.

³⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.101.

c. *Reading* (membaca)

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memahami makna yang terkandung di dalam tulisan, disamping itu membaca juga merupakan proses untuk memperoleh pesan dari penulis.³⁷ Ada 2 jenis membaca yaitu *pertama*, membaca bersuara seperti membaca nyaring, membaca indah, dan *kedua*, membaca dengan tidak bersuara seperti membaca cepat, membaca kritis, membaca pemahaman. Membaca haruslah dilakukan sungguh-sungguh agar pembaca dapat memperoleh informasi, pesan yang terkandung didalam materi dengan baik. Kemampuan seorang peserta didik dalam mempelajari teks bacaan sangat diperlukan dalam pembelajaran. Peserta didik harus memahami teks yang dibaca dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan langkah sebelumnya “*question*” mengenai pertanyaan 5 W + 1 H.³⁸ Keenam pertanyaan tersebut harus mampu dijawab oleh peserta didik ketika selesai membaca materi tersebut. Jadi, pada langkah ketiga ini peserta didik dapat mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada dirinya sebelumnya.

d. *Reflect* (merefleksi)

Reflect atau merefleksi merupakan cara untuk menghubungkan informasi dengan hal-hal yang diketahui dan mengaitkan subjek topik bahasan dengan konsep-konsep yang dipelajari. Ditahap ini siswa mencoba memecahkan pertanyaan kontradiksi tadi dengan informasi-informasi yang telah disajikan dan menggunakan materi yang telah dibaca sebelumnya untuk memecahkan masalah.³⁹

³⁷ Fikri Zainul Ahmad, Maryam Isnaini Damayanti, “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal PGSD*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2013, hlm.2.

³⁸ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm.58.

³⁹ Yulia Elviyana, “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Questin, Read, Reflect, Reciteand Review*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MA AL-Fatah Palembang”, hlm.11-12.

e. *Recite* (menanyakan kepada diri sendiri)

Pada tahapan ini peserta didik diminta agar merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan inti dari *point* penting pembahasan materi, lalu menyaring informasi dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

f. *Review* (mengulang secara menyeluruh)

Mengulang suatu materi yang dipelajari oleh peserta didik, mampu meningkatkan kemampuan untuk mengingat bahan ajar dalam jangka waktu yang lebih lama. Ulangan tanpa ada pemikiran dari peserta didik akan menjadi sia-sia.⁴⁰ Ditahapan ini peserta diminta untuk mengambil kesimpulan baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, perlu ditegaskan bahwa kegiatan mengulang secara menyeluruh perlu disertai dengan pikiran dan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) di Madrasah baik itu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun Madrasah Aliyah (MA). Yang mana mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini memberikan pelajaran kepada peserta didik terkait pengetahuan dalam memberi pemahaman dan mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an hadis terdiri dari kata Al-Qur'an dan Hadis.

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia. Farid Esack dalam bukunya yang berjudul "*The Qur'an*" mendefinisikan "*The qur'an is thus used in two distinct sense: first, as a designation of a*

⁴⁰ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, hlm.19.

portion or portions of revelation and, second, as the name of the entire collection of revelations to Muhammad".⁴¹ Maksudnya bahwa al-qur'an memiliki 2 makna, yaitu (1) al-qur'an merupakan bagian dari wahyu, (2) al-qur'an sebagai nama dari keseluruhan koleksi wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang masih ada sampai sekarang, bersifat abadi dan tidak pernah tercampur dengan kebathilan manapun. Oleh karena itu, sebagai umat Islam diwajibkan meyakini tentang kebenaran Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam juga sebagai *the way of life* (petunjuk hidup manusia) yang dapat menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan bagi pemeluk-pemeluknya.

Seorang mufasir Al-Qur'an bernama Quraish Shihab menegaskan bahwa penulisan ayat Al-Qur'an secara acak memiliki suatu kesinambungan yang harus kita taati dan jalani. Beliau pun menegaskan bahwa mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib karena memiliki kaitan yang erat dengan ilmu pengetahuan, dapat menambah perbendaharaan ilmu, memperluas wawasan dan cara pandang, dan menemukan hal-hal baru lainnya.⁴² Dengan mempelajari kandungan ayat Al-Qur'an juga mampu mendorong manusia untuk meyakini dengan sepenuh hati terkait kebenaran-kebenaran Al-Qur'an.

2. Pengertian Hadis

Hadis merupakan perkataan atau sabda nabi Muhammad SAW yang mana kedudukannya memiliki nilai setelah Al-Qur'an.⁴³ Hadis menjadi sumber hukum kedua, setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an telah memberikan petunjuk bagi umat Islam dan petunjuk tersebut memerlukan penjelasan yang rinci. Sejatinya hadist merupakan penjelas dari makna-makna dalam Al-Qur'an yang masih bersifat global. Oleh karena itu keberadaan hadis

⁴¹ Farid Esack, *The Qur'an; A User's Guide*, (Oxford: One World, 2007), hlm.30.

⁴² Mustoifah, *Studi Al-qur'an (Teori dan Aplikasinya dalam Penafsiran Ayat Pendidikan)*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hlm.8-9.

⁴³ Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, Ari Susandi, "Nilai Pendidikan Islam dalam AL-Qur'an dan Hadist", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 12 No. 2, September Tahun 2021, hlm.21.

sangatlah penting dan keotentikannya sangat dijaga agar terhindar dari tendensi terhadap pribadi maupun kelompok.

Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an ialah sebagai *bayan*, antara lain sebagai berikut:⁴⁴

a. *Bayan Taqirir*

Hadis memiliki fungsi untuk memberi ketetapan, memantapkan, dan mengokohkan apa yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an. Maksudnya, Al-Qur'an yang sudah di *taqirir* oleh hadist maknanya tidak perlu dipertanyakan lagi karena maknanya sudah jelas dan jangan sampai kaum muslim salah dalam menafsirkannya.

b. *Bayan Tafsir*

Penjelasan dari ayat yang memiliki makna samar, dan bersifat umum disebut sebagai *bayan tafsir*. Seperti ayat tentang zakat, puasa maupun haji yang memerlukan rincian pelaksanaan kegiatannya.

c. *Bayan Takhshish Al-am*

Takhshish al-'am adalah sunah-sunah yang mengkhususkan ayat yang bermakna umum. Seperti dalam Q.S Al-Maidah : 3 yang mengharamkan bangkai dan darah untuk dimakan. Kemudian Rasulullah SAW men-*takhshish* darah dan bangkai yaitu darah ati dan limpa, bangkai ikan dan belalang.

d. *Bayan Tabdila*

Bayan tabdila adalah mengganti hukum yang telah lewat keberlakuannya. *Bayan tabdila* juga dikenal sebagai *nasih wa al-mansuh*. banyak perbedaan pendapat tentang men-*tabdil* al-qur'an. Pada dasarnya bukan karena memiliki perbedaan dalam menyimpulkan. Tetapi, hanya pada penetapan istilahnya saja. Contohnya dalam al-qur'an yang tidak diterapkan batasan dari zakat,

⁴⁴ Hamdani Khoerul Fikri, "Fungsi Hadist Terhadap Al-Qur'an", *Jurnal Tasamuh*, Vol. 12 No. 2, Juni 2015, hlm.182-185.

melainkan segala penghasilan dari pertanian wajib dikeluarkan zakatnya.

D. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah

Belajar merupakan suatu proses yang dapat menimbulkan adanya perubahan setiap individu. Seseorang belajar tidak hanya didapat di lingkungan sekolah, tetapi belajar bisa didapatkan di lingkungan internal maupun eksternal melalui berbagai media seperti interaksi secara langsung, melalui televisi, melalui ponsel, dan lainnya. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa anak berumur 14 tahun ke atas pada kenyataannya memiliki kematangan dalam menerima ilmu, tapi tidak semua anak itu pandai dalam semua bidang ilmu.⁴⁵ Oleh karena itu, di usia anak memasuki sekolah menengah atas atau sederajat perlu ditanamkan nilai-nilai pemahaman ilmu yang baik terutama ilmu agama. Salah satu yang dapat dipelajari terkait memahami pegangan hidup manusia yakni Al-Qur'an dan Hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an hadis merupakan salah satu unsur utama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mereka mampu memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam sehingga mampu mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki dua komponen pembahasan yang meliputi ruang lingkup dari Al-Qur'an dan Al-Hadis dimana keduanya merupakan jawaban atas permasalahan-problematika yang dihadapi manusia termasuk keimanan, akhlak dan ibadah, sosial, ekonomi dan lain-lain. Banyak pesan yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an dan sabda Nabi Muhammad. Oleh karena itu, peserta didik harus bisa memahami kandungan dari Al-Qur'an dan Hadis ini terutama peserta didik di lingkungan Madrasah.

⁴⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.103.

⁴⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: P3RF, 2008), hlm.48.

Madrasah Aliyah atau yang biasa disingkat MA merupakan jenjang pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada dasarnya kurikulum di Madrasah Aliyah sama dengan Sekolah Menengah Atas. Yang membedakan adalah pelajaran Pendidikan Agamanya dimana porsi materi yang didapatkan di Madrasah Aliyah jauh lebih banyak, seperti: Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadis.

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan kurikulum, visi misi madrasah diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang mampu berpikir kritis, berwawasan luas, cerdas, bermoral dan religius. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Pendidik dituntut untuk merancang RPP, RPS, Prota, Promes, Silabus. Rancangan tersebut digunakan pendidik untuk dijadikan sebagai acuan standar proses pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menggambarkan gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan dapat disajikan dengan kata-kata, gambar dan bukan angka.⁴⁷ Menurut Nurul Ulfatin penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari suatu fenomena. Apabila semua fenomena yang terjadi sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin memberikan gambaran karakteristik dari fenomena tersebut dengan uraian kata-kata yang naratif.⁴⁸

Dengan demikian laporan penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang diambil dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen yang menggambarkan fenomena yakni penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji atau yang biasa disingkat MA Al-Ikhsan Beji merupakan salah satu madrasah swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji. Madrasah ini beralamat di Jalan Satria No.2, Desa Beji, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas ini berdiri pada tahun 1997.

Penulis memilih lokasi penelitian di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng dengan pertimbangan berikut:

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

⁴⁸ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2015), hlm.25.

1. MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng adalah sekolah dimana peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sehingga peneliti sudah mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut.
2. MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng telah menerapkan strategi PQ4R dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal tersebut sudah di konsultasikan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Bapak Ahmad Saman.
3. Belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang penggunaan strategi PQ4R dalam pembelajran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 07 Agustus 2022 – 17 September 2022. Observasi dilaksanakan 2 kali yaitu pada Rabu, 24 Agustus 2022 dan Rabu, 07 September 2022. Kemudian wawancara dilaksanakan 3 kali pada Selasa, 23 Agustus; Rabu, 24 Agustus; dan Kamis, 25 Agustus.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono objek penelitian merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, orang yang dianggap tahu dan dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari tempat penelitian. Menurut Tatang M. Amirin bahwa subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh informasi penelitian. Subjek penelitian juga bisa diartikan sebagai orang, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan

data penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya antara lain: kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas X IPA MA AL-Ikhsan Beji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memiliki tujuan untuk mendapatkan data-data penelitian karena tahap ini merupakan langkah yang utama dalam melakukan suatu penelitian. Adapun beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipan, di mana peneliti ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diamati. Maksud dari observasi ini agar penelitian yang memiliki sangkut paut dengan kegiatan, manusia, gejala alam dan bila responden yang akan diamati berada pada lingkup yang tidak terlalu besar.⁵⁰ Dalam buku Nana Saodiyah bahwa observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵¹ Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pendidik dalam proses belajar mengajar menggunakan penerapan strategi PQ4R berlangsung. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi dan lingkungan di MA Al-Ikhsan Beji, meliputi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*), aktivitas pendidik dan peserta didik di lingkungan Madrasah.

⁴⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.61.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.203.

⁵¹ Nana Syaodiyah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), hlm 220.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Maksud diadakannya wawancara menurut Lincoln dan Guba, menginterpretasi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, dan lain-lain, serta mengkonfirmasi, mengecek kebenaran, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu Achmad Juhana, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Ahmad Saman, dan 6 siswa kelas X IPA MA Al-Ikhsan Beji. Keenam siswa tersebut dipilih berdasarkan saran dari guru mata pelajaran dan merupakan salah 6 dari 40 siswa kelas X IPA yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dikelas.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang perlu adanya kejelasan dari informan, antara lain tentang sejauh mana penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku rapor, dan sebagainya.⁵³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil madrasah di MA Al-Ikhsan Beji, dokumentasi wawancara dengan informan dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm.135.

⁵³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.274.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Data penelitian yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data dan tahap selanjutnya yaitu tahap keabsahan data. Pada tahap ini data penelitian harus diuji atau dicek keabsahannya terlebih dahulu, supaya hasil penelitian ini dapat dibuktikan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menguji keabsahan pada data penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Sugiyono, pengujian data penelitian menggunakan teknik triangulasi terdiri dari:⁵⁴

1. Triangulasi sumber, pada teknik pengujian data triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan satu jenis data melalui beberapa sumber yang tersedia.
2. Triangulasi teknik, pada teknik ini cara mengujinya dengan melakukan pengecekan data penelitian terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, untuk menguji data pada teknik triangulasi waktu dilakukan dengan melalui pengecekan data yang sudah diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada siang hari dengan waktu pagi maupun sore hari. Hal ini dapat memberikan hasil yang berbeda dalam data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data, yang terdiri dari tabulasi dan rekapitulasi data.⁵⁵ Adapun metode analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yakni menganalisis data yang bersifat bukan angka (*non numerik*), dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi atau keterangan-keterangan atau fakta-

⁵⁴ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.131-132.

⁵⁵ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm.44.

fakta yang berkaitan dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Dalam melakukan teknik analisis data, peneliti menggunakan beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.⁵⁶ Suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya membuang yang tidak perlu dapat dikatakan juga sebagai reduksi data. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Setelah mendapatkan data di lapangan, semua data akan dianalisis dengan menyortir data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih fokus.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gambaran dari kumpulan informasi yang diperoleh kemudian disusun dan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁷ Penyajian data merupakan tahapan setelah data direduksi. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami secara sistematis.

3. Verifikasi Data

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Peneliti mengutarakan kesimpulan dari

⁵⁶ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm.22.

⁵⁷ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, hlm.23.

data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum MA Al-Ikhsan Beji

1. Sejarah Berdirinya

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji pada Tahun 1986, maka keberadaan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji sudah semakin dikenal luas oleh berbagai kalangan atau daerah karena program *plusnya* berupa *Dwi Bahasa* (Arab dan Inggris). Tidak jarang mereka yang berasal dari daerah di luar Jawa sampai di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji. Adanya Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji sebagai tempat pendidikan non formal mengilhami pendirinya untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Formal, karena ternyata banyak santri yang bersekolah.⁵⁸

Pada tahun 1988 berdirilah Madrasah Ibtidaiyyah (MI) yang berlokasi di sebelah barat pondok dan sekitar masjid. Setelah berjalan beberapa tahun muncul gagasan baru untuk mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan alasan agar santri yang mondok di Pondok Pesantren Al-Ikhsan meneruskan di tempat semula. Akhirnya berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhsan Beji pada tahun 1994.

Kemudian setelah MTs. Al-Ikhsan Beji berdiri dan berjalan selama beberapa tahun, kembali muncul gagasan untuk mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dengan alasan banyak tamatan MTs. Al-Ikhsan yang kemudian meneruskan sekolahnya ke lembaga lain atau bahkan pulang ke daerahnya. Rapat yayasan diadakan dan karena dukungan berbagai pihak baik fikiran maupun material maka berdirilah Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan Beji yaitu pada tanggal 25 April 1997. Suatu hal yang sangat mengejutkan sebagai sekolah yang baru berdiri, karena peminatnya yang cukup besar dengan pendaftar angkatan pertama berjumlah 63 siswa. Dimana pada tahun tersebut banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke sekolah kejuruan.

⁵⁸ Dokumentasi Data Warga Madrasah dari Staff Tata Usaha MA Al-Ikhsan Beji, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji.

Namun karena niat yang tulus ikhlas dari para pendiri MA sehingga walaupun masih baru, namun Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan Beji punya daya tawar yang cukup baik apalagi pada saat itu Kepala Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan-nya adalah Bapak Drs. Erryhan Jamal, MA dengan dibantu beberapa Waka, seperti Bapak Saefudin, S.S, Bapak Wahid Nursyamsi, Bapak Rahman Affandi, S.Ag serta Bapak Eko Budi Setiyanto beserta Guru-guru bidang studi yang lain. Setelah Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan Beji berjalan beberapa tahun kemudian ada pergantian Kepala Madrasah Al-Ikhsan dan ditunjuklah Bapak Drs. Achmad Juhana, pada tanggal 02 Februari 2000. Pada lulusan tahun pertama yaitu Tahun Pelajaran 1999/2000 juga ada kejutan lagi karena ternyata NEM tertinggi untuk Kelompok Madrasah di Wilayah Kabupaten Banyumas diraih oleh Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan Beji dengan nilai **47,4** atas nama Fauziyah. Hal ini merupakan suatu prestasi yang cukup membanggakan dan bisa memacu berkembangnya Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan Beji agar lebih maju.

MA Al-Ihsan Beji merupakan salah satu madrasah yang berada dibawah naungan Kemenag. Berikut profil Sekolah MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : MA Al-Ikhsan Beji |
| b. Alamat | : Jalan Satria No. 2 Beji |
| Kelurahan/Desa | : Beji |
| Kecamatan | : Kedungbanteng |
| Kabupaten | : Banyumas |
| No. Telpn | : 0281 6840774 |
| No. Faksimil | : - |
| Alamat e-mail | : maalikhsan@gmail.com |
| c. Status Sekolah | : Swasta |
| d. Nama Yayasan | : Al-Ikhsan |
| e. NSM | : 213 |
| f. Tokoh Pendiri | |

- Nama : KH. Abu Chamid
 Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 16 Januari 1932
- g. Akreditasi
 Tahun : 2022
 Nilai : Terakreditasi B
- h. NSM / NPSN : 31 2 33 021 9342 / 20330427
- i. Pendirian Sekolah
 Tahun : 1997
 N. S. S : 20364918
 Lembaga Yayasan Pendiri : Al Ikhsan
 Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Achmad Juhana
- j. Tanah dan Bangunan
 Status : Milik Sendiri
 Bukti Kepemilikan tanah : Sertifikat
 Luas tanah : 750 m²
 Luas bangunan : 650 m²

2. Visi dan Misi

Visi MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng adalah:

***“Terwujudnya Generasi Islam Yang Unggul Dalam Bahasa, Prestasi
 Dalam Ilmu Dan Agama”***

Dari visi tersebut maka misi yang dapat direalisasikan oleh MA Al-Ikhsan Beji adalah:

- a. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menggunakan bahasa asing.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan

- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

3. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

Dalam setiap lembaga pendidikan pasti memiliki guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan persekolahan. Data guru dan tenaga kependidikan per Juli 2022 di MA Al-Ikhsan Beji terdapat 19 guru dan 2 staff.

4. Data Siswa

Jumlah siswa yang terdapat di MA Al-Ikhsan Beji pada tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Peserta didik MA Al-Ikhsan Beji Tahun Ajaran 2022/2023

Jenis Kelamin	Kelas							Total
	X-1	X-2	X-3	XI-1	XI-2	XII-1	XII-2	
Laki-laki	9	7	12	7	9	4	12	60
Perempuan	11	12	19	21	23	22	14	122
Jumlah	20	19	21	28	32	26	26	172

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data hasil penelitian berdasarkan temuan dilapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas menggunakan teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian serta keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan dimana adanya interaksi dan pertukaran informasi antar pendidik dan peserta didik. Dalam ilmu mendidik, belajar sendiri dapat berarti perbaikan dalam tingkah laku manusia, kecakapan manusia, atau kecakapan memperoleh tingkah laku baru.⁵⁹ Atau menurut Abdurrahman bentuk pengajaran yang dapat menghasilkan kebermaknaan dalam kehidupan manusia.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Al-Ikhsan Beji, Kec. Kedungbanteng bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini meliputi 5 cakupan seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Bahasa Arab menurut Bapak Ahmad Saman, hampir sebagian besar guru pasti menerapkan strategi PQ4R. yaitu *Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*. Hal tersebut diungkapkan beliau saat wawancara dengan peneliti, bahwa:

“Insyaallah saya selalu menerapkan strategi PQ4R ini dan saya kolaborasikan. Saya yakin semua guru juga menerapkan strategi PQ4R ini”.⁶¹

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji dilaksanakan 1x pertemuan dengan 2 jam pelajaran dalam satu minggu baik untuk kelas X, XI dan XII. Untuk 1 jam pelajaran terhitung 45 menit dan untuk 2 jam pelajaran adalah 90 menit. Adapun materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis kela X yang diajarkan selama semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 antara lain: “Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah”, “Kebenaran Penurunan Al-Qur'an”, “Menghayati Keotentikan Al-Qur'an”, “Al-Qur'an Mukjizat

⁵⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 89.

⁶⁰ Abdurrahman, *Meaningful Learning: Re-invensi Kebermaknaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 26.

⁶¹ Wawancara dengan guru Al-Qur'an hadis, pada hari Selasa, 30 Agustus 2022, Pukul 08.45 WIB di Ruang Guru MA Al-Ikhsan Beji.

Nabiku”, “Kebenaran Al-Qur’an Pada Semua Aspek Kehidupan”, “Al-Qur’an Kebenaran Sepanjang Zaman”.⁶²

Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, adapun observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajarpun dikemas dengan sangat baik oleh guru. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diselingi candaan berbobot oleh guru sehingga siswa pun tidak merasa bosan dengan pembelajaran. Sesekali guru memberikan motivasi dan pengalam hidup kepada siswa agar mereka lebih semangat dalam belajar.⁶³

Sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan interaksi dengan peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo’a bersama, mengabsen kehadiran siswa, memotivasi, hingga menyamoaikan tujuan pembelajaran. Namun Bapak Ahmad Saman, menyatakan bahwa:

“Secara teoritis harus disampaikan, namun karena sudah terbiasa guru kita kadang-kadang sudah hafal dengan materi awal, dan mereka langsung menyampaikan ke inti masalah atau poin nya. Bukan tidak disampaikan, tetapi langsung ke inti materi.”⁶⁴

Dalam pernyataan tesebut bahwa secara teoritis tujuan pembelajaran langsung disampaikan kepada peserta didik melalui inti langsung dari inti masalahnya melalui pembahasan materi secara langsung. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada peserta didik, baik berupa tanya jawab, analogu yang memiliki keterkaitan dengan materi pelajaran. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran awal kepada peserta didik, dan diharapkan agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah.

⁶² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah Kelas X*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020), hlm.3-75.

⁶³ Observasi yang dilakukan kepada guru Al-Qur’an Hadis Bapak Saman, pada rabu 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji.

⁶⁴ Wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadist Bapak Saman, pada Selasa 30 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji.

Proses penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan media seperti papan tulis, LCD, spidol tergantung kebutuhan dari pembelajaran tersebut. Selain itu metode pembelajaran seperti tanya jawab, ceramah, diskusi sering digunakan guna membantu guru dalam menerapkan pembelajaran aktif dikelas. Gurupun harus memilih media, metode, dan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran pun dapat tersampaikan dengan baik ke peserta didik.

Untuk mengukur seberapa jauh pencapaian tujuan pembelajaran, guru melakukan penilaian terhadap peserta didik selama proses pembelajaran yang meliputi penilaian dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk menilai kemampuan kognitif guru mengukur pengetahuan siswa dengan kegiatan tanya jawab dan pemberian tugas ulangan harian. Lalu untuk penilaian ranah afektif atau sikap guru mengukur dengan kesungguhan siswa dalam belajar dan perilaku sopan santun siswa dalam proses pembelajaran. dan untuk ranah psikomotorik diukur dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas

2. Penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pengajaran merupakan suatu acuan yang harus dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi. Seorang pendidik perlu mempertimbangkan strategi belajar yang cocok untuk mengajar dengan mempertimbangkan kemampuan, gaya mengajar, pengalaman, tingkat pengetahuan, pandangan hidup dan wawasan perindividu. Karena, semakin tinggi tingkat kemajemukan peserta didik maka akan semakin besar pula tingkat variasi perbedaan masing-masing di dalam suatu forum kelas.

Keberhasilan suatu proses pengajaran sangat ditentukan dari seberapa besar usaha pendidik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru sangat memiliki peran yang dominan dalam mempengaruhi kualitas

pengajaran. Begitupun dengan penggunaan metode, media dan strategi dalam belajar memiliki pengaruh besar terhadap ketercapaian hasil belajar.

Proses belajar diterapkan pada setiap manusia agar dalam kehidupannya teratur dan terarah. Penganut agama Islam selain diharuskan belajar agama juga harus belajar pelajaran umum. Agar kehidupan antara dunia dan akhiratnya seimbang. Sumber pokok yang dijadikan pedoman hidup manusia dan mengandung nilai ajaran berupa tuntunan Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Keduanya memiliki kedudukan yang utama dan paling tinggi dalam pembentukan manusia dengan menjadikan manusia menjadi insan yang berakhlakul karimah, taat, dan taqwa sehingga mampu senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Telah dijelaskan bahwa strategi pembelajaran ialah strategi belajar merupakan suatu cara pengelolaan, lingkungan belajar, sumber belajar cara yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam rangka penanaman nilai-nilai religius pembelajaran Al-Qur'an Hadis peneliti menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*). Strategi pembelajaran PQ4R diterapkan di MA Al-Ikhsan Beji pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami, dan mengingat dalam jangka waktu panjang dengan kegiatan membaca. Dengan harapan bahwa saat pendidik mentransformasikan ilmu kepada peserta didik, mereka mampu memahami materi dengan baik.⁶⁵

Kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi PQ4R ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sendiri, diharapkan nanti akan tertanam konsep yang mantap terkait materi didalam diri siswa kelas X IPA MA Al-Ikhsan Beji. Penguasaan konsep yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi siswa. Proses pembelajaran ini menuntut siswa agar lebih aktif mengungkapkan pendapat atas inisiatifnya sendiri. Hal ini dapat memberikan pengaruh

⁶⁵ Astriani Wangka, Mustahidang Usman, Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review*) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1 No. 1, tahun 2016, hlm.71.

positif karena siswa tidak hanya sekedar tahu terkait materi tetapi siswa dapat menerapkan materi tersebut di kehidupan sehari-hari.⁶⁶

Dalam penerapannya strategi PQ4R ini dilakukan dalam rangka mewujudkan pembelajaran aktif dan mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap apa yang mereka pelajari di kelas. Dalam pelaksanaannya ada beberapa langkah yang dilakukan, sebagai berikut:

a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyiapkan RPP merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam merencanakan penerapan strategi PQ4R guru melimpahkan idenya di dalam RPP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimana didalamnya memuat berbagai komponen pembelajaran seperti satuan pendidikan, kelas, semester, materi. Tujuan pembelajaran, alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi.⁶⁷ Diharapkan guru dapat menjalankan tugas dengan amanah dan bertanggungjawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Kepala MA Al-Ikhsan Beji, bahwa:

“Masing-masing guru dituntut untuk mengikuti kegiatan-kegiatan masalah perkembangan sehingga ada guru yang mengikuti MGMP, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang terkait dengan profesi sebagai seorang guru dan juga terkait dengan proses pembelajaran yang berlaku sekarang seperti memuat standar kurikulum merdeka dan sudah mulai diberlakukan di madrasah kami. Saya pun selalu memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa meningkatkan sumber daya manusianya.”⁶⁸

Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepada Madrasah setiap guru di Madrasah ini selalu dituntut untuk berkreasi, inovatif dan kreatif

⁶⁶ Marchamah Ulfa, “Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika”, 2019. hlm.52.

⁶⁷ Lilis Suryaningsih, Pembelajaran Bermakna Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Rotating Trio Exchange* (RTE) Di SMK YPT 2 Purbalingga, *skripsi: UIN Saizu Purwokerto*, 2022, hlm.62.

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Ahmad Juhana, pada hari Selasa, 23 Agustus 2022.

dalam setiap mata pelajaran. Dengan harapan pembelajaran yang berlangsung bisa sesuai dengan standar kurikulum merdeka. Hal tersebut di aktualisasikan dengan penggunaan metode, strategi belajar yang tepat agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Adapun gambaran terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan himbauan menteri agama pada KMA (Keputusan Menteri Agama) no. 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Inti dari kurikulum merdeka ini antara lain dengan menyederhanakan kurikulum, memberikan ruang kreasi, fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Saman selaku guru Al-Qur'an Hadis bahwa:

“*Alhamdulillah, Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan KMA (Keputusan Menteri Agama) no. 347 tahun 2022. RPP yang dibuat pun mengacu pada peraturan KMA tersebut*”⁶⁹

Pernyataan di atas didukung dengan adanya dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu dokumen RPP. Didalam RPP tersebut menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review*) dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di atas dapat diketahui bahwa setiap guru wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mereka melakukan pembelajaran. RPP memuat beberapa komponen pendidikan seperti satuan kelas, satuan pendidikan, asal kelas, semester, alokasi waktu, materi, tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, langkah pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP guru diberikan kebebasan untuk menentukan, mengembangkan inovasi, memberikan ruang kreasi, fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran sesuai dengan KMA

⁶⁹ Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis Bapak Saman, pada 23 Agustus 2022, pukul 10.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji.

(Keputusan Menteri Agama) no. 347 tahun 2022 dengan menentukan strategi pembelajaran yang tepat dengan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran, sehingga dapat terlaksana proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan sistematis.

b. Melakukan Pengkondisian Kelas

Kenyamanan adalah sesuatu yang ingin dimiliki oleh semua orang baik dari sandang, papan dan pangan. Demikian pula saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, suasana nyaman dan kondusif sangatlah diperlukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh pendidik. Pengkondisian kelas ini merupakan langkah awal yang memiliki kaitan dengan kegiatan pendahuluan seorang pendidik sebelum masuk ke dalam inti materi dan meninjau kesiapan peserta didik dalam menerima materi. Adapun pernyataan dari Bapak Saman selaku guru Al-Qur'an Hadis bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran, saya pasti melakukan persiapan dan memberikan apersepsi awal kepada siswa sebelum masuk ke inti pelajaran. Termasuk dengan *me-review* materi yang telah dipelajari sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan saya bahas hari itu.”

Sejalan dengan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sebelum guru masuk materi inti. Guru melakukan interaksi dengan siswa dengan memberikan pertanyaan (*question*), bercerita, memberi motivasi, dan sedikit candaan sehingga membuat suasana kelas tidak monoton.⁷⁰ Disamping itu, tujuan guru dalam mereview materi adalah agar siswa mengingat materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya dengan harapan bahwa asiswa tidak lupa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas menunjukan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, guru selalu melakukan

⁷⁰ Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X IPA bersama Bapak Ahmad Saman, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji

pengkondisian kelas agar suasana nyaman dan kondusif dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh pendidik. Adapun guru membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran, melakukan presensi kehadiran, memebrikan motivasi awal sebelum memulai pembelajaran, menyampaikan materi yang akan di pelajari dengan meyuruh siswa membaca selintas dengan cepat (*preview*) dan *review* materi pertemuan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran baru setelahnya masuk ke tahap inti pelaksanaan strategi PQ4R.⁷¹ Hal tersebut tertera dalam RPP mapel Al-Qur'an Hadis yang diterima oleh peneliti.

c. Mempraktekan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*)

Setelah suasana kelas kondusif, guru me minta siswa untuk fokus terhadap pelajaran yang akan dimulai. Pada tahapan ini, guru mulai mempraktekan strategi PQ4R yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu : (1) tahap prabaca, yang terdiri dari *preview and question*, (2) tahap membaca, yang terdiri dari *reading, reflect, recite*. Dan (3) tahap pascabaca, yang terdiri dari *review*.⁷² Strategi ini dapat dlakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Preview* (membaca selintas dengan cepat)

Langkah pertama yakni membaca selintas dengan cepat judul materi yang disiapkan dengan maksud agar peserta didik dapat membaca cepat sebelum membaca detail bahan bacaan yang berisi materi pembelajaran. Berdasarkan obsevasi yang dilakukan peneliti, materi yang dibahas adalah terkait “Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an.” Sebelum masuk ke materi tersebut guru mengaitkan terlebih dahulu materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya yaitu “Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah”.

⁷¹ Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X IPA bersama Bapak Ahmad Saman, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji.

⁷² Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, hlm.101.

Ada keterkaitan diantara kedua materi ini yakni bahwa Al-Qur'an adalah Wahyu Allah yang mana kebenarannya tidak sdpat diragukan.

Pada kegiatan inti tahap *preview* ini guru memberikan materi tentang sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an. Lalu, siswa mengikuti interaksi dengan guru untuk menyebutkan periode sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an. Kemudian, siswa mencoba membaca dan memahami terkait dengan materi "Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an" tersebut.⁷³

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka dapat diperoleh deskripsi bahwa ketika guru menjelaskan materi baru, yaitu materi "Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an", guru memulainya dengan *me-review* materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan untuk agar terjadi *advance organizer* atau pengorganisasian awal yang dapat membantu peserta didik untuk mengingat dan menghubungkan materi yang sedang dipel ajari dengan pengetahuan dan informasi yang telah dimilikinya sehingga dapat membantu menanamkan pengetahuan baru.⁷⁴

2) *Question* (bertanya)

Setelah guru melakukan langkah pertama dengan cara membaca selintas dengan cepat (*preview*). Kemudian pada tahapan kedua ini, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap materi yang dirasa belum sepenuhnya dipahami. Pertanyaan yang biasa diajukan terkait 5 W + 1 H (*what, who, when, where, why and how*) yang meliputi apa, siapa, kapan,

⁷³ Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X IPA bersama Bapak Ahmad Saman, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji

⁷⁴ Lilis Suryaningsih, Pembelajaran Bermakna Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Rotating Trio Exchange* (RTE) Di SMK YPT 2 Purbalingga, hlm.66.

dimana, mengapa dan bagaimana terkait materi yang dibaca secara selintas (*preview*) sebelumnya.

Kegiatan *question* ini sangatlah memiliki pengaruh besar dalam mengukur tingkat wawasan pemahaman dan pengalaman siswa. Adapun pernyataan dari Raffi Al-Barzani, bahwa:

“Pembelajaran yang biasa dilakukan oleh Pak Saman sangatlah menyenangkan, karena ketika melakukan tanya jawab selalu dijelaskan materinya secara lebih dalam sehingga kami mudah paham terhadap materinya.”⁷⁵

Pernyataan di atas sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti bahwa siswa kelas X IPA sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran beliau. Kemampuan guru dalam memotivasi dan memberikan penguatan sangat diperlukan agar siswa tertarik dan antusias dalam belajar. Tahap *question* ini bertujuan agar ada interaksi antar guru dan siswa lebih dominan dan siswa lebih memiliki kebebasan untuk belajar sendiri.

Adapun beberapa pertanyaan yang didapatkan peneliti dari siswa setelah mereka membaca dengan cepat (*preview*), seperti:⁷⁶

- a) Apakah Al-Qur'an itu turun tidak secara langsung menjadi sebuah mushaf?
- b) Nabi Muhammad menerima wahyu pertama dimana?
- c) Apakah Q.S Al-alaq : 1-5 itu surat yang pertama kali turun?
- d) Apakah benar Al-Qur'an pertama kali diturunkan di bulan Ramadhan?
- e) Kapan penulisan ayat-ayat Al-Qur'an mulai dilaksanakan?
- f) Apakah yang menyampaikan wahyu secara berangsur-angsur adalah Malaikat Jibril saja?

⁷⁵ Wawancara dengan siswa kelas X IPA, Raffi Al-Barzani, pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 pukul 09.45 WIB di ruang kelas X IPA, MA Al-Ikhsan Beji

⁷⁶ Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X IPA bersama Bapak Ahmad Saman, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji

Hasil observasi yang dilakukan peneliti diatas dapat diketahuo bahwa siswa pada saat pembelajaran, siswa membuka buku materi yang akan dipelajari. Setelahnya akan timbul berbagai pertanyaan mengenai bab yang dipelajari yaitu mengenai “Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur’an” seperti diatas lalu pertanyaan tersebut akan mereka selesaikan pada tahapan *Read* (membaca).

3) *Reading* (membaca)

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memahami makna yang terkandung di dalam tulisan, disamping itu membaca juga merupakan proses untuk memperoleh pesan dari penulis.⁷⁷ Membaca haruslah dilakukan sungguh-sungguh agar pembaca dapat memperoleh informasi, pesan yang terkandung didalam materi dengan baik. Kemampuan seorang peserta didik dalam mempelajari teks bacaan sangat diperlukan dalam pembelajaran. Peserta didik harus memahami teks yang dibaca dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan langkah sebelumnya “*question*” mengenai pertanyaan 5 W + 1 H.⁷⁸ Keenam pertanyaan tersebut harus mampu dijawab oleh peserta didik ketika selesai membaca materi tersebut. Jadi, pada langkah ketiga ini peserta didik dapat mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada dirinya sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu siswa kelas X IPA, bahwa:

“Saya sangat menikmati pembelajaran ini, kami bisanya disuruh membaca, mengerjakan, menghafalkan materi. Dengan membaca kami merasa bahwa wawasan kami

⁷⁷ Fikri Zainul Ahmad, Maryam Isnaini Damayanti, “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal PGSD*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2013, hlm.2.

⁷⁸ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm.58.

sangat bertambah apalagi ketika dijelaskan kembali oleh pak guru terkait materi ini.”⁷⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa siswa merasa senang ketika disuruh membaca materi, dan mereka mampu teks yang mereka baca dengan baik dan diharapkan mampu menjawab pertanyaan sebelumnya sebelum masuk ke tahap *reflect* (merefleksi).

4) *Reflect* (merefleksi)

Reflect atau merefleksi merupakan cara untuk menghubungkan informasi dengan hal-hal yang diketahui dan mengaitkan subjek topik bahasan dengan konsep-konsep yang dipelajari. Ditahap ini siswa mencoba memecahkan pertanyaan kontradiksi tadi dengan informasi-informasi yang telah disajikan dan menggunakan materi yang telah dibaca sebelumnya untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa siswa pada tahapan ini, siswa merasa mendapat pengetahuan baru setelah membaca dengan baik materi yang di pelajarnya. Siswa sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan di tahap *question*. Pertanyaan tersebut meliputi:⁸⁰

a) Apakah Al-Qur'an itu turun tidak secara langsung menjadi sebuah mushaf?

Jawab : Terdapat perbedaan pendapat antara para ulama. Ada yang menyatakan sekaligus ada pula yang mengatakan berangsur-angsur. (Terdapat Pada Buku Paket Al-Qur'an Hadis halaman 17)

b) Nabi Muhammad menerima wahyu pertama dimana?

⁷⁹ Wawancara dengan salah satu siswa kelas X IPA, Fika Amalia Ilmi, pada Kamis, 25 Agustus 2022 pukul 09.30 WIB.

⁸⁰ Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X IPA bersama Bapak Ahmad Saman, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji

Jawab : Al-Qur'an diturunkan di gua Hira (Terdapat Pada Buku Paket Al-Qur'an Hadis halaman 18)

c) Apakah Q.S Al-alaq : 1-5 itu surat yang pertama kali turun?

Jawab : Surat yang pertama kali turun adalah surat Al-Alaq ayat 1-5. (Terdapat Pada Buku Paket Al-Qur'an Hadis halaman 18)

d) Apakah benar Al-Qur'an pertama kali diturunkan di bulan Ramadhan?

Jawab : Al-Qur'an diturunkan mulai malam 17 Ramadhan (Terdapat Pada Buku Paket Al-Qur'an Hadis halaman 17)

e) Kapan penulisan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi mushaf mulai dilaksanakan?

Jawab : Pada Zaman khalifah Usman (Terdapat Pada Buku Paket Al-Qur'an Hadis halaman 18)

f) Apakah yang menyampaikan wahyu secara berangsur-angsur adalah Malaikat Jibril saja?

Jawab : Malaikat Jibril adalah malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu.

Berdasarkan hasil Observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik mendapatkan jawaban atas apa yang mereka tanyakan (*question*) setelah membaca (*read*). Dan ditahap *reflect* ini peserta didik dapat memecahkan masalah pertanyaan kontradiksi tadi dengan informasi-informasi yang telah disajikan dan menggunakan materi yang telah dibaca sebelumnya untuk memecahkan masalah.

5) *Recite* (menanyakan kepada diri sendiri)

Pada tahapan ini peserta didik diminta agar merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan inti

dari *point* penting pembahasan materi, lalu menyaring informasi dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Pada obserasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran Al-Qur'an hadis pada materi "Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an" peserta didik dihimbau oleh guru untuk membuat rangkuman dari materi yang mereka peroleh, sehingga materi yang didapat pun akan lebih matang diterima oleh siswa.⁸¹

6) *Review* (mengulang secara menyeluruh)

Mengulang suatu materi yang dipelajari oleh peserta didik, mampu meningkatkan kemampuan untuk mengingat bahan ajar dalam jangka waktu yang lebih lama. Ditahapan ini peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, perlu ditegaskan bahwa kegiatan mengulang secara menyeluruh perlu disertai dengan pikiran dan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Pada Observasi yang dilakukan peneliti bahwa di tahap *review* ini semua materi yang telah peserta didik pelajari, pertanyaakan dan mereka tulis diminta untuk mengambil kesimpulan. Dalam hal ini terrkait materi "Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an". Pada tahap *review* ini, siswa akan mengulang seluruh materi yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut dengan menjelaskan kembali materi "Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an" dan memberikan kesimpulan dari inti materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁸²

⁸¹ Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X IPA bersama Bapak Ahmad Saman, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji

⁸² Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X IPA bersama Bapak Ahmad Saman, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di MA Al-Ikhsan Beji.

3. Hasil Penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji maka diperoleh hasil terkait penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) menghasilkan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir aktif dapat memecahkan masalah pertanyaan kontradiksi dengan informasi-informasi yang telah disajikan dan menggunakan materi yang telah dibaca sebelumnya untuk memecahkan masalah. Sehingga strategi ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengingat bahan ajar dalam jangka waktu yang lebih lama. Adapun materi yang sedang dipelajari saat peneliti melakukan observasi yaitu "Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an" maka diperoleh hasil bahwa:

- a. Strategi PQ4R telah diterapkan dengan baik sehingga siswa mampu memahami dan menguasai konsep materi dengan baik dibandingkan dengan proses pembelajaran konvensional yang diterapkan pada proses pembelajaran sebelumnya. Karena peserta didik mampu memahami dan mengingat materi dalam jangka waktu yang lama.
- b. Pendidik dalam menerapkan strategi PQ4R dikelas dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran, kemampuan memotivasi siswa, dan memberikan penguat terhadap materi yang sudah mereka pelajari agar siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran dikelas.
- c. Peserta didik dapat mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang peserta didik pelajari yaitu "Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur'an", yaitu dapat mengimani dalam hati mereka untuk selalu percaya bahwa Al-Qur'an adalah *Kitabullah* yang dapat menjadi

pedoman hidup didunia. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Lu'lu Najah selaku siswa kelas X IPA, bahwa:

“Setelah mempelajari Al-Qur'an Hadis ini saya menjadi lebih paham tentang apa itu Al-Qur'an dan Hadis, begitupun saya lebih yakin bahwa Al-Qur'an memanglah kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad dan tidak ada keraguan sedikitpun terhadap-Nya, sehingga lebih rajin dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.”⁸³

Sejalan dengan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R ini dapat memberikan efek yang positif dalam individu peserta didik sehingga mereka mampu mendalami materi yang mereka pelajari dengan baik.

- d. Peserta didik dapat menginterpretasikan materi baru. Salah satu upaya yang dilakukan guru yaitu dengan mengaitkan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya, baik itu terkait definisi, konsep, contoh, analogi dan lain-lain yang sudah dikenal atau dipahami sebelumnya. Dalam hal ini maka peserta didik dapat memunculkan *advance organizer* yang digunakan unruk mengaitkan antara materi baru dengan materi sebelumnya. Dengan adanya proses mengasosiasi anantara “Sejarah penurunan dan Penulisan Al-Qur'an” dengan amteri sebelumnya yaitu “Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah” maka peserta didik dapat mengingat materi pengetahuan yang sudah mereka dapatkan ke dalam materi yang baru sehingga muncul gambaran konsep kerangka dasar mengenai materi yang dipelajari.
- e. Dengan menggunakan strategi PQ4R ini, dapat mendorong peserta didik untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memperluas pengetahuan mereka. Pendidik memeberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu jawaban dari berbagai pertanyaan yang muncuk dibenak mereka. Setelahnya baru guru meluruskan materi dan menjelaskan kesimpulan. Hal ini dapat

⁸³ Wawancara dengan siswa kelas X IPA, Lu'lu Najah, pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 pukul 09.45 WIB di ruang kelas X IPA, MA Al-Ikhsan Beji

mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yaitu dengan kegiatan membaca dan tanya jawab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti berusaha meneliti terkait penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Strategi pembelajaran sendiri merupakan salah satu hal yang penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat menjadi faktor pendorong dalam mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Ikhsan menerapkan strategi PQ4R. Kegiatan diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan pengkondisian kelas sebelum kegiatan pembelajaran, lalu proses pembelajaran dilakukan melalui metode PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review*). Dalam penerapan strategi ini peserta didik dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga para peserta didik dapat lebih mudah memahami materi. Bentuk pro aktif ini juga ditunjukkan melalui kegiatan praktek secara langsung. Seperti peserta didik yang mencari tahu jawaban dari berbagai pertanyaan yang muncul dibenak mereka dengan *read, recite, reflect* dan *review* sehingga ilmu yang mereka dapatkan bukan hanya mengacu pada teori saja tetapi dapat memahami materi dengan baik, mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan materi yang diterima siswa dapat diingat dalam jangka waktu yang lama.

B. Saran-saran

Setelah di lakukan penelitian di MA Al-Ikhsan Beji dan penelitiain memperoleh hasil. Guna meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan pembelajaran di MA Al-Ikhsan Beji khususnya pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadis maka perkenanlah peneliti memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah perlu adanya peningkatan kuantitas evaluasi terhadap kinerja para pendidik atau dalam hal ini guru dan peningkatan inovasi untuk menunjang pembelajaran.

2. Guru Al-Qur'an Hadis

Bagi Guru Al-Qur'an Hadis perlu adanya inovasi yang lebih dalam menerapkan pembelajaran atau menyampaikan materi kepada para siswa. Sehingga penyampaian materi akan lebih efektif dan menarik.

3. Peserta Didik

Peserta didik dalam hal ini perlu meningkatkan keaktifan selama kegiatan belajar mengajar. Sehingga penerapan strategi PQ4R bisa berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Puji syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih khususnya kepada Ibu Novi Mayasari, M.Pd. yang telah meluangkan waktunya dan membimbing peneliti dengan penuh kesabaran. Semoga kebaikan Ibu dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT. Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kekeliruan yang ada dalam skripsi ini. Dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2007. *Meaningful Learning: Re-invensi Kebermaknaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abu bakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parana Ilmu, 2016.
- Idris, dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran Aktif Abad 21 dan HOTS*. Yogyakarta: Samudra Ilmu.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2015. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional". *Jurnal Edukasi*. Vol. 13. No. 2.
- Dzulhikam, Muhammad. 2012. "Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Semester II Pada Pokok Bahasan Ekosistem Di MAN Ciledug IAIN Syekh Nurjati Cirebon". *Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Elviyana, Yulia. 2017. "Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MA Al-Fatah Palembang". *Skripsi*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Esack, Farid. 2007. *The Qur'an; A User's Guide*. Oxford: One World.
- Fita, Hidayatul. 2020 "Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw Di Madinah Kelas X Di SMAN 2 Mranggen Demak". *Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo.
- Gunawan, Heri. 2016. "Strategi PQ4R: meningkatkan partisipasi siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Qira'ah". *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 06.
- Hawi, Akmal. 2008 *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: P3RF.
- Iskandarwassid, D. Sunendar. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- J Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2020. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Khoerul Fikri, Hamdani. 2015. "Fungsi Hadist Terhadap Al-Qur'an". *Jurnal Tasamuh*. Vol. 12. No. 2.
- Marhamah, Radhiatul Hasnah, dkk. 2019. "Efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". *Jurnal pendidikan Islam*. Vol 1. No. 2.
- Muhammad, Syaikh Sa'id Mursi. 2003. *Seni mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mustoifah. 2018. *Studi Al-qur'an (Teori dan Aplikasinya dalam Penafsiran Ayat Pendidikan)*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Pane, Darwis. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 2.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rijal, dkk. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R di Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol. 3 No. 2.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Septianti, dkk. 2021. "Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist". *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 12. No. 2.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo.
- Setiadi, Hari. 2016. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 20. No. 2.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Grafindo.

- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaningsih, Lilis. 2022. Pembelajaran Bermakna Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Rotating Trio Exchange* (RTE) Di SMK YPT 2 Purbalingga skripsi: UIN Saizu Purwokerto.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono, Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodiyah, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ulfa, Marchamah. 2019. "Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika". *Mathema Journal*. Vol. 1. No.1.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Untung, Muhammad. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus Tahun Ajaran2018/2019". *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.
- Wangka, dkk. 2016. "Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review*) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI". *Jurnal Tarbawi*. Vol. 1. No. 1.
- Warsono, Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Assesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakara.
- Yusril, Yusminar. 2013. "Strategi Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol 12. No. 1.
- Zainul, dkk. 2013. "Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD*. Vol.01. No. 02. Zulfa, Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.